

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan diatas berdasarkan data-data yang telah di temukan dilapangan tentang Stratifikasi Sosial Masyarakat Pantai utara Jawa Tengah dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembentukan stratifikasi sosial di masyarakat pesisir pantai pada umumnya berdasarkan pada ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan dan kehormatan, dari beberapa ukuran yang menjadi dasar dalam proses pelapisan sosial tersebut, terbentuk menjadi tiga lapisan sosial, yaitu lapisan masyarakat kelas atas merupakan golongan masyarakat dari pegawai negeri, pejabat dan kyai, sedangkan pada lapisan masyarakat menengah merupakan golongan “Juragan” yang terdiri dari juragan ikan (Parebbus) dan juragan nelayan, selanjutnya lapisan masyarakat kelas bawah merupakan golongan masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani, buruh nelayan, pedagang, satpam dan buruh pabrik, kelompok golongan orang kecil yang tidak mempunyai pendapatan yang tetap serta penghasilan yang rendah.
2. Dampak stratifikasi sosial pada *Wasripin dan Satinah* karya Kuntowijoyo terhadap nasib tokoh Wasripin. Dampak yang terjadi terhadap nasib Wasripin ada yang positif dan negatif.

#### **B. Saran**

Walaupun pada dasarnya, di mata Tuhan semua manusia memiliki derajat dan martabat yang sama tapi manusialah yang membuat standar-standar penghormatan dan penghargaan tertentu sehingga terbentuk lapisan-lapisan sosial dalam kehidupan masyarakat.

Terbentuknya lapisan-lapisan sosial tersebut membawa konsekuensi pada berkembangnya anggapan tentang adanya lapisan sosial yang dipandang lebih tinggi, lapisan sosial yang dipandang berada dalam posisi menengah, dan lapisan sosial yang dipandang lebih rendah dari lapisan-lapisan sosial lainnya.